

**ANALISIS LINGKUNGAN RAMAH PEJALAN KAKI (*WALKABILITY*) PADA
WILAYAH SEKITAR STASIUN BANDUNG**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar magister

Oleh

Andri Budiman

2316541

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

ANDRI BUDIMAN
ANALISIS LINGKUNGAN RAMAH PEJALAN KAKI (*WALKABILITY*) PADA
WILAYAH SEKITAR STASIUN BANDUNG

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Tutin Aryanti, ST., M.T., PhD.

NIP. 197508152003122001

Pembimbing II

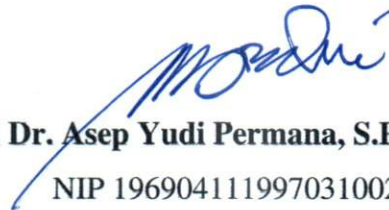


Ar. Ir. Ilhamdaniah, S.T., M.T., M.Sc., Ph.D.

NIP. 197711162010122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Arsitektur



Prof. Dr. Asep Yudi Permana, S.Pd, M.Des

NIP 196904111997031002

ANALISIS LINGKUNGAN RAMAH PEJALAN KAKI (WALKABILITY) PADA WILAYAH SEKITAR STASIUN BANDUNG

Oleh
Andri Budiman

S.T. Universitas Langlangbuana, 2006

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Arsitektur (M.Ars.) pada Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

© Andri Budiman 2025
Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andri Budiman

NIM : 2316541

Program Studi : Arsitektur

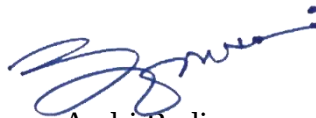
Judul Karya : Analisis Lingkungan Ramah Pejalan Kaki (*Walkability*) Pada Wilayah Sekitar Stasiun Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri.

Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 29 Agustus 2025



Andri Budiman

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan penelitian tesis yang berjudul **“Analisis Lingkungan Ramah Pejalan Kaki (*Walkability*) Pada Wilayah Sekitar Stasiun Bandung”**. Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar magister arsitektur. Tidak lupa penulis Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D.**, selaku Dosen Pembimbing 1, untuk kesabaran beliau di dalam memberikan bimbingan, arahan dan pembelajaran, sehingga saya mampu menulis karya ilmiah dan menyelesaikan laporan tesis ini.
2. **Ar. Ir. Ilhamdaniah, S.T., M.T., M.Sc., Ph.D.**, selaku Dosen Pembimbing 2, untuk kesabaran beliau di dalam memberikan bimbingan, arahan dan pembelajaran, sehingga saya mampu menulis karya ilmiah dan menyelesaikan laporan tesis ini.
3. **Prof. Dr. Ir. Asep Yudi Permana, M.Des., IPU., HDII**, selaku dosen pengampu untuk matakuliah Pra-Tesis dan Publikasi Ilmiah, untuk kesabaran beliau di dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama ini.
4. **Dr. Lilis Widaningsih, S.Pd., MT.**, selaku selaku dosen pengampu untuk matakuliah Metodologi Riset, untuk kesabaran beliau di dalam memberikan bimbingan, arahan dan pembelajaran, sehingga saya mampu menulis karya ilmiah. atas segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.
5. **Seluruh Dosen** yang telah mencurahkan waktu dan ilmu nya kepada saya selama proses perkuliahan berlangsung, hingga saya bisa menyelesaikan laporan tesis ini.
6. **Seluruh teman-teman satu Angkatan dan para senior**, yang telah berkontribusi di dalam memberikan pandangan serta masukan penting sehingga memberikan pandangan positif di dalam menyelesaikan laporan laporan tesis ini.

Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan selanjutnya dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan, professional, serta pengambil kebijakan (pemerintah) sebagai bentuk upaya dalam mengembangkan lingkungan yang ramah pejalan kaki yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan adanya jaringan pejalan kaki yang inklusif dan berkelanjutan, diharapkan mobilitas masyarakat dapat lebih meningkat, kualitas hidup menjadi lebih baik, dan pada akhirnya dapat mendukung perwujudan kota yang berkelanjutan.

ABSTRAK

Stasiun Bandung merupakan simpul transportasi utama dengan pergerakan pejalan kaki yang tinggi, namun fasilitas pedestrian di sekitarnya masih menghadapi masalah serius, seperti lebar trotoar di bawah standar, permukaan yang rusak, pencahayaan terbatas, serta gangguan dari aktivitas informal dan parkir liar. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat *walkability* di kawasan sekitar Stasiun Bandung dengan pendekatan *sequential explanatory*. Tahap awal dilakukan observasi sistematis terhadap kondisi fisik berdasarkan indikator teknis, kemudian dilanjutkan survei persepsi pengguna kereta api lokal untuk memperdalam pemahaman atas pengalaman berjalan kaki. Analisis mencakup pembobotan indikator, perhitungan skor *walkability*, dan triangulasi data kuantitatif serta kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *walkability* di kawasan studi berada pada kategori rendah hingga sedang. Kekurangan utama meliputi lebar trotoar kurang dari standar ($<1,8$ m), kualitas permukaan yang buruk, aksesibilitas difabel yang terbatas, minimnya fasilitas penyeberangan, serta pencahayaan malam yang tidak memadai. Persepsi pengguna menguatkan temuan tersebut, khususnya terkait hambatan kenyamanan, keamanan, dan fasilitas pendukung, meskipun aspek keamanan relatif lebih baik pada siang hari. Integrasi kedua data menegaskan bahwa persoalan *walkability* tidak hanya terkait infrastruktur fisik, tetapi juga tata kelola ruang publik, seperti penataan PKL, pengendalian parkir liar, dan konsistensi pengawasan.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi perencanaan kota. Pertama, hasil penelitian memperkuat urgensi penerapan prinsip *walkability* dalam desain dan regulasi kawasan transit, agar tercipta lingkungan yang aman, nyaman, dan inklusif bagi pejalan kaki. Kedua, penelitian ini menegaskan perlunya integrasi antara standar teknis infrastruktur dengan persepsi pengguna untuk menghasilkan kebijakan yang lebih humanis. Dengan demikian, peningkatan kualitas pejalan kaki di kawasan Stasiun Bandung tidak cukup hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga harus didukung oleh pengelolaan ruang publik yang berkelanjutan dan partisipatif.

ABSTRACT

Bandung Station serves as a major transportation hub characterized by high pedestrian movement; however, the surrounding pedestrian facilities continue to face significant challenges, including substandard sidewalk widths, damaged surfaces, limited lighting, and obstructions from informal activities and illegal parking. The objective of this study is to analyze the level of walkability in the area surrounding Bandung Station using a sequential explanatory approach. The initial phase involved systematic observation of physical conditions based on technical indicators, followed by a survey of local train users' perceptions to deepen the understanding of walking experiences. The analysis encompassed indicator weighting, walkability scoring, and triangulation of quantitative and qualitative data.

The findings indicate that the overall walkability level within the study area falls within the low-to-moderate category. The main deficiencies include sidewalks narrower than the standard (<1.8 m), poor surface quality, limited accessibility for persons with disabilities, inadequate crossing facilities, and insufficient nighttime lighting. User perceptions reinforced these findings, particularly regarding comfort, safety, and supporting amenities, although perceived safety was relatively higher during daytime hours. The integration of both datasets reveals that walkability issues are not solely related to physical infrastructure, but also to the governance of public space—such as the regulation of street vendors, control of illegal parking, and consistency of enforcement.

These findings carry important implications for urban planning. First, the results emphasize the urgency of applying walkability principles in the design and regulation of transit-oriented areas to create safe, comfortable, and inclusive environments for pedestrians. Second, this research highlights the necessity of integrating technical infrastructure standards with user perceptions to produce more human-centered policies. Therefore, improving pedestrian quality around Bandung Station should not only focus on physical development, but also be supported by sustainable and participatory public space management.

DAFTAR ISI

Pernyataan Hak Cipta	ii
Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Rumusan Masalah.....	7
1.3	Batasan Masalah	8
1.4	Tujuan Penelitian	9
1.5	Manfaat Penelitian	10
1.6	Kerangka Pemikiran	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1	Fenomena Urbanisasi dan Konsekuensi Keselamatan Pejalan Kaki	12
2.2	Mobilitas & Konektivitas Pejalan Kaki di Lingkungan Perkotaan	14
2.2.1	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mobilitas Pejalan Kaki	15
2.2.2	Faktor-faktor yang memengaruhi Konektivitas Pejalan Kaki	19
2.3	Walkable Environment	22
2.4	Pentingnya Walkability Dalam Perancangan Kota.....	24
2.2.1.	Latar Belakang Walkability dalam Perencanaan Kota	24
2.2.2.	Urgensi Walkability dalam Konteks Perkotaan.....	25
2.2.3.	Perkembangan Konsep Walkability dalam Perencanaan Kota.....	26
2.2.4.	Tujuan Kajian Walkability dalam Perencanaan Kota.....	26
2.5	Teori Walkability Dalam Perancangan Kota.....	27
2.5.1	Konsep Walkability dalam Perencanaan Kota.....	28

2.5.2	Prinsip-Prinsip Walkability dalam Perancangan Kota.....	29
2.6	Kriteria Penilaian Walkability	31
2.6.1	Aksesibilitas Pejalan Kaki	32
2.6.2	Konektivitas Jalur Pejalan Kaki.....	32
2.6.3	Keamanan Pejalan Kaki	33
2.6.4	Kenyamanan dan Kualitas Infrastruktur	33
2.6.5	Keberlanjutan dan Daya Tarik Lingkungan.....	34
2.7	Metode Penilaian Walkability	35
2.7.1	Metode Penilaian Walkability yang Digunakan di Berbagai Kota.....	35
2.7.2	Tantangan dalam Penilaian Walkability	38
2.8	Implikasi Walkability Dalam Perencanaan Kota.....	39
2.8.1	Implikasi Sosial Walkability	39
2.8.2	Implikasi Ekonomi Walkability	40
2.8.3	Implikasi Lingkungan Walkability	40
2.8.4	Implikasi Walkability terhadap Kebijakan Perkotaan	41
2.9	Standar Teknis Fasilitas Pejalan Kaki	42
2.9.1	Rumusan Indikator/Kriteria Penilaian Walkability untuk Observasi dan Survei Kuisisioner.....	42
2.9.2	Pengembangan Indikator/Kriteria Penilaian Walkability untuk Observasi dan Survei Kuisisioner.....	48
 BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Prosedur Penelitian	54
3.2	Desain Penelitian	57
3.3	Pendekatan Dan Metode Dalam Penelitian Walkability	58
3.3.1	Pendekatan Mixed Methods dalam Penelitian Walkability	58
3.3.2	Metode Studi Kasus dalam Penelitian Walkability	61
3.4	Teknik Pengumpulan Data	61
3.4.1	Observasi Sistematis	62
3.4.2	Survey Kuisisioner	68
3.5	Teknik Pengolahan Data.....	71

3.5.1	Proses Pengolahan Data Hasil Observasi	71
3.5.2	Proses Pengolahan Data Hasil Survey Kuisioner	89
3.6	Teknik Analisis Data	91
3.6.1	Analisis Data Observasi.....	93
3.6.2	Analisis Data Survey Kuisioner (Pertanyaan Tertutup).....	96
3.6.3	Triangulasi	98

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

4.1.	Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	100
4.1.1	Gambaran Kawasan Sekitar Stasiun Bandung.....	100
4.1.2	Karakteristik Tata Guna Lahan dan Aktivitas Dominan di Sekitar Stasiun Bandung	102
4.1.3	Profil Kepadatan, Mobilitas, dan Keterkaitan dengan Jaringan Pejalan Kaki	103
4.1.4	Wilayah Penelitian	105
4.2.	Observasi Infrastruktur Pejalan Kaki.....	106
4.2.1	Deskripsi kondisi aktual fasilitas pejalan kaki.....	107
4.2.2	Evaluasi Tingkat Walkability Berdasarkan Hasil Observasi Fisik	179
4.3.	Persepsi Pejalan Kaki (Pengguna Ketera Api) Terhadap Infrastruktur Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung	187
4.4.	Integrasi Penilaian Walkability dan Persepsi Pengguna.....	220

BAB V PEMBAHASAN HASIL TEMUAN

5.1	Tingkat Walkability Berdasarkan Kondisi Fisik Fasilitas Pejalan Kaki	223
5.2	Persepsi Pengguna Terhadap Fasilitas Pejalan Kaki	225
5.2.1	Aksesibilitas	225
5.2.2	Kenyamanan	226
5.2.3	Keamanan	228
5.2.4	Fasilitas Pendukung	229
5.2.5	Sintesis Persepsi Pengguna terhadap Fasilitas Pejalan Kaki	231
5.3	Triangulasi Temuan	232
5.4	Kesesuaian Temuan dengan Konsep Walkability	238

5.5	Perbandingan Temuan dengan Penelitian Sebelumnya	240
-----	--	-----

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	245
6.2	Saran	247
6.2.1	Intervensi Fisik Pada Trotoar di Wilayah Penelitian	247
6.2.2	Manajemen Aktivitas Sosial ekonomi, pengawasan dan penertiban.....	249
6.2.3	Rekomendasi Penelitian Selanjutnya	249

DAFTAR PUSTAKA	251
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	259
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Standar Teknis Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Literatur	45
Tabel 2.	Perbandingan Teori Standar Teknis Pengukuran Walkability	46
Tabel 3.	Pengelompokan Kriteria/Aspek Penilaian Walkability.....	49
Tabel 4.	Aspek observasi Walkability di Lokasi Penelitian.....	64
Tabel 5.	Format Input Data Observasi	72
Tabel 6.	Format Observasi Aspek Ketersediaan Trotoar	76
Tabel 7.	Format Observasi Aspek Kualitas Permukaan Trotoar.....	77
Tabel 8.	Format Pengisian Detail Teknis Aspek Fasilitas Penyeberangan Per jenis Penyeberangan.....	80
Tabel 9.	Rekap Aspek Fasilitas Penyeberangan (Per Ruas Jalan)	80
Tabel 10.	Format Pengisian Detail Teknis Aspek Aksesibilitas Difabel Per Elemen per Ruas Jalan	82
Tabel 11.	Rekap Aspek Aksesibilitas Difabel Per Ruas Jalan	82
Tabel 12.	Format Pengisian Detail Teknis Aspek Penghalang Fisik Per Elemen per Ruas Jalan	84
Tabel 13.	Rekap Aspek Penghalang Fisik Per Ruas Jalan	84
Tabel 14.	Format Pengisian Detail Teknis Aspek Fasilitas Pendukung Per Elemen per Ruas Jalan	86
Tabel 15.	Rekap Aspek Fasilitas Pendukung Per Ruas Jalan.....	86
Tabel 16.	Format Pengisian Detail Teknis Aspek Keamanan Jalur Per Elemen per Ruas Jalan	87
Tabel 17.	Rekap Aspek Keamanan Jalur Per Ruas Jalan	88
Tabel 18.	Format Pengisian Detail Teknis Aspek Pencahayaan Malam Jalur Pejalan Kaki Per Elemen per Ruas Jalan	89
Tabel 19.	Rekap Aspek Pencahayaan Malam Jalur Pejalan Kaki Per Ruas Jalan ..	89
Tabel 20.	Format Evaluasi Ketersediaan dan Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki	94
Tabel 21.	Konversi Persentase Pemenuhan Fasilitas Pejalan Kaki ke Skor Likert	95
Tabel 22.	Tabel Distribusi Pembobotan Pada Masing-Masing Aspek Observasi...	95

Tabel 23.	Rekapitulasi Kondisi Ketersediaan dan Kelengkapan Trotoar di Jl. Stasiun Timur	109
Tabel 24.	Rekapitulasi Kondisi Ketersediaan dan Kelengkapan Trotoar di Jl. Kebonjati	119
Tabel 25.	Rekapitulasi Kondisi Ketersediaan dan Kelengkapan Trotoar di Jl. Pasirkaliki	127
Tabel 26.	Rekapitulasi Kondisi Ketersediaan dan Kelengkapan Trotoar di Jl. Suniaraja	137
Tabel 27.	Rekapitulasi Kondisi Ketersediaan dan Kelengkapan Trotoar di Jl. Otista (Segmen Selatan Rel KA)	146
Tabel 28.	Rekapitulasi Kondisi Ketersediaan dan Kelengkapan Trotoar di Jl. Otista (Segmen Utara Rel KA)	155
Tabel 29.	Rekapitulasi Kondisi Ketersediaan dan Kelengkapan Trotoar di Jl. Kebon Kawung	163
Tabel 30.	Rekapitulasi Kondisi Ketersediaan dan Kelengkapan Trotoar di Jl. Kebon Jukut	172
Tabel 31.	Rekapitulasi Temuan Observasi di Lokasi Penelitian	182
Tabel 32.	Penilaian Walkability Pada Lokasi Penelitian	185
Tabel 33.	Rata-Rata Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Aksesibilitas	190
Tabel 34.	Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Aksesibilitas Berdasarkan Kelompok Gender	191
Tabel 35.	Hasil Group Statistics Terhadap Aspek Aksesibilitas Berdasarkan Kelompok Gender	193
Tabel 36.	Uji Independent Samples T-Test Terhadap Aspek Aksesibilitas Berdasarkan Kelompok Gender	193
Tabel 37.	Rata-rata Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Aksesibilitas Berdasarkan Kelompok Usia	194
Tabel 38.	Hasil Uji Descriptives Terhadap Aspek Aksesibilitas Berdasarkan Kelompok Usia Menggunakan uji One Way ANOVA	195
Tabel 39.	Uji Signifikansi Terhadap Aspek Aksesibilitas Berdasarkan	

	Kelompok Usia Menggunakan uji One Way ANOVA.....	196
Tabel 40.	Persepsi Rata-Rata Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Kenyamanan	197
Tabel 41.	Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Kenyamanan Berdasarkan Kelompok Gender	198
Tabel 42.	Hasil Group Statistics Terhadap Aspek Kenyamanan Berdasarkan Kelompok Gender	199
Tabel 43.	Uji Independent Samples T-Test Terhadap Aspek Kenyamanan Berdasarkan Kelompok Gender	200
Tabel 44.	Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Kenyamanan Berdasarkan Kelompok Usia	200
Tabel 45.	Hasil Uji Descriptives Terhadap Aspek Kenyamanan Berdasarkan Kelompok Usia Menggunakan uji One Way ANOVA.....	202
Tabel 46.	Uji Signifikansi Terhadap Aspek Kenyamanan Berdasarkan Kelompok Usia Menggunakan uji One Way ANOVA.....	202
Tabel 47.	Persepsi Rata-Rata Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Keamanan	204
Tabel 48.	Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Keamanan Berdasarkan Kelompok Gender	205
Tabel 49.	Hasil Group Statistics Terhadap Aspek Keamanan Berdasarkan Kelompok Gender	207
Tabel 50.	Uji Independent Samples T-Test Terhadap Aspek Keamanan Berdasarkan Kelompok Gender	207
Tabel 51.	Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Keamanan Berdasarkan Kelompok Usia	208
Tabel 52.	Hasil Uji Descriptives Terhadap Aspek Keamanan Berdasarkan Kelompok Usia Menggunakan uji One Way ANOVA.....	209
Tabel 53.	Uji Signifikansi Terhadap Aspek Aksesibilitas Berdasarkan Kelompok Usia Menggunakan uji One Way ANOVA.....	210
Tabel 54.	Persepsi Rata-Rata Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Fasilitas Pendukung	211

Tabel 55.	Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Fasilitas Pendukung Berdasarkan Kelompok Gender.....	213
Tabel 56.	Hasil Group Statistics Terhadap Aspek Fasilitas Pendukung Berdasarkan Kelompok Gender	214
Tabel 57.	Uji Independent Samples T-Test Terhadap Aspek Aksesibilitas Berdasarkan Kelompok Gender	215
Tabel 58.	Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Fasilitas Pendukung Berdasarkan Kelompok Usia	216
Tabel 59.	Hasil Uji Descriptives Terhadap Aspek Fasilitas Pendukung Berdasarkan Kelompok Usia Menggunakan uji One Way ANOVA.....	217
Tabel 60.	Uji Signifikansi Terhadap Aspek Fasilitas Pendukung Berdasarkan Kelompok Usia Menggunakan uji One Way ANOVA.....	218
Tabel 61.	Ringkasan Pembahasan Aspek Aksesibilitas	226
Tabel 62.	Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Kenyamanan.....	227
Tabel 63.	Ringkasan Pembahasan Aspek Keamanan.....	229
Tabel 64.	Ringkasan Pembahasan Aspek Fasilitas Pendukung	230
Tabel 65.	Triangulasi Terhadap Data dan Kebijakan Pemerintah.....	232
Tabel 66.	Tiangulasi Terhadap Artikel Populer dan Media Lokal.....	234
Tabel 67.	Triangulasi Terhadap Studi Akademik dan Kajian Serupa.....	235
Tabel 68.	Perbandingan Antara Temuan dengan Konsep Walkability	238
Tabel 69.	Kebaruan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	243

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Perkembangan dan Proporsi Ruas Jalan dengan Trotoar tahun 2021	2
Gambar 2.	Walkability Network	4
Gambar 3.	Trend Penelitian Yang Mengangkat Isu Walkability 2018-2024.....	5
Gambar 4.	Ilustrasi Ruang-Ruang Pada Wilayah Isu Walkability Yang Masih Layak Untuk Diangkat Sebagai Topik Penelitian	6
Gambar 5.	Konektivitas Perkotaan Yang Sustainable	8
Gambar 6.	Lingkup Wilayah Penelitian.....	9
Gambar 7.	Kerangka Pikir Penelitian.....	11
Gambar 8.	Diagram Alur Penelitian.....	54
Gambar 9.	Desain Penelitian.....	57
Gambar 10.	Fitur pada Software Map Marker	67
Gambar 11.	Proses Export Data Dari Google Form	90
Gambar 12.	Gambar Proses Lanjutan Pengolahan Data Kuantitatif Untuk Jawaban Tertutup	91
Gambar 13.	Batasan Lokasi Penelitian Dalam Lingkup Wilayah Administrasi Kota Bandung (Sumber: RTRW Kota Bandung 2022-2042)	101
Gambar 14.	Peta Tata Guna Lahan di Sekitar Stasiun Bandung (Sumber: RTRW Kota Bandung 2022-2042)	103
Gambar 15.	Gambaran Pejalan Kaki pada Area Depan Stasiun Bandung (Dokumentasi Lapangan)	105
Gambar 16.	Peta Lokasi Penelitian	106
Gambar 17.	Peta Penelitian Ruas Jl. Stasiun Timur.....	107
Gambar 18.	Kondisi Trotoar Memadai di Segmen Stasiun – Jl. Stasiun Timur.....	108
Gambar 19.	Kondisi pada Segmen Timur Jl. Stasiun Timur (Dokumentasi Lapangan).....	108
Gambar 20.	Kondisi pada Segmen Timur Jl. Stasiun Barat.....	112
Gambar 21.	Penampang Melintang Jl. Stasiun Timur #1	112
Gambar 22.	Penampang Melintang Jl. Stasiun Timur #2	112
Gambar 23.	Penampang Melintang Jl. Stasiun Timur #3	113

Gambar 24. Kondisi Retakan Pada Permukaan Trotoar Pada Segmen Timur Jl. Stasiun Barat (Dokumentasi Lapangan)	113
Gambar 25. Kerusakan Permukaan Trotoar di Segmen Barat Jl. Stasiun Timur (Dokumentasi Lapangan)	113
Gambar 26. Keterbatasan Akses pada Jembatan Penyeberangan Jl. Stasiun Timur (Dokumentasi Lapangan)	114
Gambar 27. Ubin Pemandu di Trotoar Jl. Stasiun Timur (Dokumentasi Lapangan)..	114
Gambar 28. Gangguan Pejalan Kaki oleh Aktivitas Loading dan PKL (Dokumentasi Lapangan)	115
Gambar 29. Fasilitas Pendukung Jalur Pedestrian di Area Stasiun (Dokumentasi Lapangan)	115
Gambar 30. Pagar Pengaman Pejalan Kaki di Jl. Stasiun Timur (Dokumentasi Lapangan).....	116
Gambar 31. Bollard Tidak Sesuai Standar Pada Segmen Timur Jl. Stasiun Timur (Dokumentasi Lapangan)	116
Gambar 32. Lampu Pedestrian sudah tidak berfungsi (Dokumentasi Lapangan).....	117
Gambar 33. Peta Penelitian Ruas Jl. Kebon Jati	117
Gambar 34. Kondisi Trotoar Memadai di Jl. Kebonjati (Dokumentasi Lapangan)....	118
Gambar 35. Kondisi Trotoar Tidak Memadai dan Kondisi Tanpa Trotoar di Jl. Kebonjati (Dokumentasi Lapangan).....	118
Gambar 36. Penampang Melintang Jl. Kebonjati #1	122
Gambar 37. Penampang Melintang Jl. Kebonjati #1	122
Gambar 38. Kerusakan Permukaan Trotoar Pada Sebagian Besar Trotoar di Jl. Kebonjati (Dokumentasi Lapangan).....	123
Gambar 39. Kondisi Sarana Penyeberangan (Zebra Cross) di Jl. Kebonjati (Dokumentasi Lapangan)	123
Gambar 40. Kondisi Penampakan Ramp & Guiding block Pada Beberapa titik di Jl. Kebonjati (Dokumentasi Lapangan).....	124
Gambar 41. Gangguan Pada Jalur Pejalan Kaki di Jl. Kebonjati (Dokumentasi Lapangan)	124
Gambar 42. Kondisi Ketersediaan Fasilitas Pendukung Pejalan Kaki	

di Jl. Kebonjati (Dokumentasi Lapangan).....	125
Gambar 43. Kondisi Sistem Pencahayaan Malam Hari di Jl. Kebonjati (Dokumentasi Lapangan)	125
Gambar 44. Peta Penelitian Ruas Jl. Pasirkaliki	126
Gambar 45. Trotoar Dengan Kondisi Memadai Pada Sebagian Ruas Jl. Pasirkaliki (Dokumentasi Lapangan)	130
Gambar 46. Trotoar Dengan Kondisi Cukup Memadai Pada Sebagian Ruas Jl. Pasirkaliki (Dokumentasi Lapangan)	130
Gambar 47. Trotoar Dengan Kondisi Tidak Memadai Pada Sebagian Ruas Jl. Pasirkaliki (Dokumentasi Lapangan)	130
Gambar 48. Penampang Melintang Jl. Pasirkaliki	131
Gambar 49. Ragam Kondisi Permukaan Trotoar di Jl. Pasirkaliki (Dokumentasi Lapangan)	131
Gambar 50. Tidak Adanya Fasilitas Penyeberangan Jalan di Ruas Jl. Pasirkaliki (Dokumentasi Lapangan)	132
Gambar 51. Tidak Adanya Ramp Pada Daerah Drive Way dan Persimpangan Jalan (Dokumentasi Lapangan).....	132
Gambar 52. Tingginya Hambatan Fisik Pada Trotoar disepanjang Jl. Pasirkaliki (Dokumentasi Lapangan)	133
Gambar 53. Fasilitas Pendukung pejalan Kaki yang tersedia Pada Trotoar disepanjang Jl. Pasirkaliki (Dokumentasi Lapangan)	134
Gambar 54. Peta Penelitian Ruas Jl. Suniaraja	135
Gambar 55. Kondisi Trotoar yang baik, pada sebagian kecil dari Trotoar yang tersedia di Jl. Suniaraja (Dokumentasi Lapangan).....	136
Gambar 56. Kondisi Fisik Trotoar, Pada Sebagian Besar Dari Trotoar Yang Tersedia di Jl. Suniaraja (Dokumentasi Lapangan)	136
Gambar 57. Penampang Melintang Jl. Suniaraja #1	140
Gambar 58. Penampang Melintang Jl. Suniaraja #2	140
Gambar 59. Gambaran Visual Kondisi Kualitas Permukaan Trotoar di Jl. Suniaraja (Dokumentasi Lapangan)	141
Gambar 60. Gambaran Visual Kondisi penyeberangan Jalan	

di Jl. Suniaraja (Dokumentasi Lapangan)	141
Gambar 61. Gambaran Aksesibilitas Difabel Pada Trotoar di Jl. Suniaraja (Dokumentasi Lapangan)	142
Gambar 62. Kondisi Halangan Pada Trotoar di Jl. Suniaraja (Dokumentasi Lapangan).....	142
Gambar 63. Ketersediaan Pencahayaan Malam di Jl. Suniaraja (Dokumentasi Lapangan).....	144
Gambar 64. Peta Penelitian Ruas Jl. Otto Iskandardinata (segmen selatan rel kereta api).....	144
Gambar 65. Kondisi Trotoar secara umum di Jl. Otista (Segmen Selatan Rel KA) ...	145
Gambar 66. Penampang Melintang Jl. Otista (Segmen Selatan Rel KA) #1	145
Gambar 67. Penampang Melintang Jl. Otista (Segmen Selatan Rel KA) #2	149
Gambar 68. Penampang Melintang Jl. Otista (Segmen Selatan Rel KA) #3	149
Gambar 69. Kondisi Kulaitas Permukaan Trotoar di Jl. Otista (Segmen Selatan Rel KA)	150
Gambar 70. Kondisi Fasilitas Penyeberangan di Jl. Otista (Segmen Selatan Rel KA)	150
Gambar 71. Kondisi Fasilitas Disabilitas Yang Tersedia di Jl. Otista (Segmen Selatan Rel KA)	151
Gambar 72. Kondisi Halangan Fisik yang Tersebar Pada Trotoar disepanjang di Jl. Otista (Segmen Selatan Rel KA).....	152
Gambar 73. Ketersediaan Fasilitas Pendukung Pejalan Kaki di Jl. Otista (Segmen Selatan Rel KA) Yang Relatif Terbatas Pada Pohon dan Canopy Sebagai Peneduh	152
Gambar 74. Peta Penelitian Ruas Jl. Otto Iskandardinata (segmen Utara rel kereta api).....	154
Gambar 75. Visualisasi Kondisi Trotoar di Jl. Otista (Segmen Utara Rel KA).....	154
Gambar 76. Penampang Melintang Jl. Otista (Segmen Utara Rel KA) #1	158
Gambar 77. Kondisi Permukaan Trotoar di Jl. Otista (Segmen Utara Rel KA)	158
Gambar 78. Tidak Adanya Fasilitas Penyeberangan, Yang Akan Berdampak Pada Keseleamatan Pejalan Kaki di Jl. Otista (Segmen Utara	

Rel KA)	159
Gambar 79. Ketersediaan Fasilitas untuk Disabilitas Pada Trotoar di Ruas Jl. Otista (Segmen Utara Rel KA)	159
Gambar 80. Kondisi Penghalang Fisik Pada Trotoar di Jl. Otista (Segmen Utara Rel KA)	160
Gambar 81. Kurangnya Fasilitas Pendukung Pejalan Kaki Pada Trotoar di Jl. Otista (Segmen Utara Rel KA)	160
Gambar 82. Ketersediaan Lampu Pejalan Kaki pada Trotoar di Jl. Otista (Segmen Utara Rel KA)	161
Gambar 83. Peta Penelitian Ruas Jl. Kebon Kawung	162
Gambar 84. Kurangnya Fasilitas Pendukung Pejalan Kaki Pada Trotoar di Jl. Kebon Kawung	166
Gambar 85. Penampang Melintang Jl. Kebon Kawung	166
Gambar 86. Visualisasi Kondisi Trotoar di Jl. Kebon Kawung	167
Gambar 87. Kondisi Fasilitas Penyeberangan di Jl. Kebon Kawung	167
Gambar 88. Ketersediaan Fasilitas Untuk Disabilitas Pada Sebagian Kecil Trotoar di Jl. Kebon Kawung	168
Gambar 89. Ragam Hambatan Fisik Pada Trotoar di Jl. Kebon Kawung	169
Gambar 90. Peta Penelitian Ruas Jl. Kebon Jukut	171
Gambar 91. Ragam Hambatan Fisik Pada Trotoar di Jl. Kebon Kawung	175
Gambar 92. Penampang Melintang di Jl. Kebon Jukut	175
Gambar 93. Kondisi Kualitas Permukaan Trotoar di Jl. Kebon Jukut	176
Gambar 94. Konflik Pejalan Kaki dengan kendaraan Bermotor, Akibat tidak tersediannya Fasilitas Penyeberangan	176
Gambar 95. Ketersediaan Fasilitas Disabilitas pada Trotoar di Jl. Kebon Jukut	177
Gambar 96. Ragam Penghalang Fisik Pada Trotoar di Jl. Kebon Jukut	177
Gambar 97. Keberadaan Pohon sebagai Fasilitas Pendukung Pejalan Kaki di Jl. Kebon Jukut	178
Gambar 98. Sistem Pencahayaan di Jl. Kebon Jukut	179
Gambar 99. Kondisi Fisik Jalur Pejalan Kaki Terbaik VS Terburuk	183
Gambar 100. Aktivitas Menyeberang Pejalan Kaki, Dengan Trotoar VS Tanpa	

Trotoar	183
Gambar 101. Trotoar Dilengkapi Ubin Pemandu VS Tanpa Ubin Pemandu	183
Gambar 102. Trotoar Dengan Fasilitas Pendukung Minor VS Tanpa Fasilitas Pendukung Sama Sekali	184
Gambar 103. Trotar Dengan Pengaman Jalur VS Tanpa Pengaman Jalur	184
Gambar 104. Trotoar Dengan Lampu Pejalan Kaki VS Tanpa Lampu Pejalan Kaki...	184
Gambar 105. Diagram Skor Walkability Pada Masing-Masing Ruas Jalan	186
Gambar 106. Diagram Persepsi Rata-Rata Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Aksesibilitas	190
Gambar 107. Diagram Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Aksesibilitas Berdasarkan Kelompok Gender	191
Gambar 108. Diagram Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Aksesibilitas Berdasarkan Kelompok Usia.....	194
Gambar 109. Diagram Persepsi Rata-Rata Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Kenyamanan	197
Gambar 110. Diagram Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Kenyamanan Berdasarkan Kelompok Gender	198
Gambar 111. Diagram Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Kenyamanan Berdasarkan Kelompok Usia	201
Gambar 112. Diagram Persepsi Rata-Rata Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Keamanan	204
Gambar 113. Diagram Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Keamanan Berdasarkan Kelompok Gender	205
Gambar 114. Diagram Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Keamanan Berdasarkan Kelompok Usia	208
Gambar 115. Diagram Persepsi Rata-Rata Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Fasilitas Pendukung.....	212
Gambar 116. Diagram Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Fasilitas Pendukung Berdasarkan Kelompok Gender.....	213
Gambar 117. Diagram Persepsi Pejalan Kaki di Sekitar Stasiun Bandung Terhadap Aspek Fasilitas Pendukung Berdasarkan Kelompok Usia	216

Gambar 118. Word Cloud Persepsi Pejalan Kaki terhadap Jalur Pedestrian di Sekitar Stasiun Bandung	220
--	-----

REFERENSI

- Abiyyu, M. A. H., Estiyono, A., & Kurniawan, A. (2019). Design Requirements & Objectives pada Urban Skuter Elektris sebagai Penunjang Gaya Hidup Mobilitas Perkotaan Melalui Identifikasi Kebutuhan Persona. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 8.
- Afrianto, F., Herwangi, Y., & Roychansyah, M. S. (2023). Bagaimana Kompleksitas Metropolitan di Indonesia? Sebuah Pengenalan Awal Dimensi Fraktal. *Pranatacara Bhumandala: Jurnal Riset Planologi*, 4. <https://doi.org/ISSN: 2355-570>
- Alipour, S. M. H., & Ahmed, K. G. (2021). Assessing the effect of urban form on social sustainability : a proposed ‘ Integrated Measuring Tools Method ’ for urban neighborhoods in Dubai. *City, Territory and Architecture*, 1–21. <https://doi.org/10.1186/s40410-020-00129-4>
- Alkheder, S., Alkandriy, F., Alkhames, Z., Habeeb, M., Alenezi, R., & Al, A. (2022). Walkability , risk perception and safety assessment among urban college pedestrians in Kuwait. *Transportation Research Part F: Psychology and Behaviour*. <https://doi.org/10.1016/j.trf.2022.02.003>
- Alonso, F., Oviedo-trespalacios, O., Gene-morales, J., & Useche, S. A. (2021). Assessing risky and protective behaviors among pedestrians in the Dominican Republic : New evidence about pedestrian safety in the Caribbean. *Journal of Transport & Health*, 22(August), 101145. <https://doi.org/10.1016/j.jth.2021.101145>
- Ashari, M. I., & Mahmud, A. K. (2018). Apakah yang Memengaruhi Fenomena Migrasi Masuk ke Wilayah Perkotaan ? *Jurnal Ecces-Economics, Social, and Development Studies*, 5. <https://doi.org/e-ISSN : 2580-5570>
- Banger, A., Grigolon, A., Brussel, M., & Pfeffer, K. (2024). Identifying the interrelations between subjective walkability factors and walking behaviour : A case study in Jeddah , Saudi Arabia. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*. <https://doi.org/10.1016/j.trip.2024.101025>
- Bartzokas-tsiompras, A., Bakogiannis, E., & Nikitas, A. (2023). Global microscale walkability ratings and rankings : A novel composite indicator for 59 European city centres. *Journal of Transport Geography*.

- <https://doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2023.103645>
- Birkenfeld, C., Victoriano-Habit, R., Alousi-Jones, M., Soliz, A., & El-Geneidy, A. (2023). Who is living a local lifestyle? Towards a better understanding of the 15-minute-city and 30-minute-city concepts from a behavioural perspective in Montréal, Canada. *Journal of Urban Mobility*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.urbmob.2023.100048>
- Bittencourt, L., Souza, A. C. S., Bittencourt, L., & Taco, P. W. G. (2018). Women ' s perspective in pedestrian mobility planning : the case of Brasília Women ' s perspective in pedestrian mobility planning : the case of Brasília. *Transportation Research Procedia*. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2018.10.085>
- BPS Kota Bandung. (2024). *Kota Bandung Dalam Angka 2024*. bandungkota.bps.go.id. <https://bandungkota.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/991b8451fddb9bdd7d374894/kota-bandung-dalam-angka-2024.html>
- Browne, G. R., & Flower, J. (2023). Zebra crossings at T-intersections : Likelihood of unintended negative consequences for safety and walkability. *Transportation Research Part F: Psychology and Behaviour*, 95(June), 510–520. <https://doi.org/10.1016/j.trf.2023.05.005>
- Choi, H. S., Bruyns, G., Reeve, A., & Cui, M. (2023). The negotiated public realm in the contemporary city : hybrid walkable urban networks of Hong Kong. *City, Territory and Architecture*. <https://doi.org/10.1186/s40410-023-00194-5>
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2018). Designing and Conducting Mixed Methods Research. In *sagepublishing* (3rd Editio). SAGE Publications Ltd.
- Cui, J. (2021). Building three-dimensional pedestrian networks in cities. *Underground Space*. <https://doi.org/10.1016/j.undsp.2020.02.008>
- Davis, M., Simarmata, H. A., Wihanesta, R., Mehrotra, S., King, R., Redondo, A., Kustar, A., Gillespie, C., Stanley-Price, F., Hanlon, J., Lazer, L., Godfrey, N., Batra, P., & Vitello, S. (2021). *Memanfaatkan Peluang Perkotaan Di Indonesia - Bagaimana Perkotaan Yang Terpadu, Terhubung, Bersih, dan Tangguh Dapat Mendukung Pembangunan Berkelanjutan*. Coalition For Urban Transition.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2017). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*.

- In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *Synthese* (5th Editio, Vol. 195, Issue 5). SAGE Publications, Inc..
- Dirjen Binamarga. (2023). *Perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki* (Issue 07). Dirjen Bina Marga.
- Eisenberg, Y., Heider, A., Labbe, D., Gould, R., & Jones, R. (2024). Planning accessible cities : Lessons from high quality barrier removal plans. *Cities*. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2024.104837>
- Erlangga, D., Handayani, D., & Syafi'i. (2020). Konsep Walkability Index Dan Penanganan Fasilitas Pejalan Kaki Pada Kawasan Jalan Perkotaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Rekayasa Sipil Universitas Sebelas Maret*, 4. <https://doi.org/ISSN:2579-7999>
- Ewing, R., & Bartholomew, K. (2013). *Pedestrian & Transit Oriented Design*. Urban Land Institute and American Planning Association.
- Fatmawati, Y. G. (2022). Pengembangan Transportasi Berkelanjutan untuk Mewujudkan Konsep TOD sebagai Pengentas Permasalahan Perkotaan di Kota Surabaya. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1335>
- Fauzi, R., Nur Intan Simangunsong, Rini Fitri, & Dibyanti Danniswari. (2024). Kajian Pemanfaatan Jalur Pejalan Kaki oleh Kegiatan Sektor Informal di Perumahan Peruri, Karawang. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 13(1), 1–7. <https://doi.org/10.31186/naturalis.13.1.30307>
- Fox, S., & Goodfellow, T. (2022). On the conditions of ‘late urbanisation.’ *Urban Studies*, 59(10), 1959–1980. <https://doi.org/10.1177/00420980211032654>
- Freudendal-pedersen, M. (2020). Sustainable urban futures from transportation and planning to networked urban mobilities. *Transportation Research Part D*, 82(March), 102310. <https://doi.org/10.1016/j.trd.2020.102310>
- Fruin, J. J. (2017). *Pedestrian Planning and Design* (George Strakosch (ed.); 3rd Printi). Elevator World. Inc.
- Galanis, A., Botzoris, G., & Eliou, N. (2017). Pedestrian road safety in relation to urban road type and traffic flow. *Transportation Research Procedia*, 24.

- <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2017.05.111>
- Garau, C., Annunziata, A., & Yamu, C. (2024). A walkability assessment tool coupling multi- criteria analysis and space syntax : the case study of Iglesias , Italy. *European Planning Studies*, 32. <https://doi.org/10.1080/09654313.2020.1761947>
- Gehl, J. (2010). *Cities For People*. In *Island Press*. Island Press.
- Gorrini, A., Presicce, D., Messa, F., & Choubassi, R. (2023). Walkability for children in Bologna : Beyond the 15-minute city. *Journal of Urban Mobility*. <https://doi.org/10.1016/j.urbmob.2023.100052>
- Groat, L. N., & Wang, D. (2013). *Architectural Research Methods (Second Edition)* (2nd Editio). John Wiley & Sons, Inc.
- Hassan, D. K., & Elkhateeb, A. (2021). Walking experience : Exploring the trilateral interrelation of walkability , temporal perception , and urban ambiance. *Frontiers of Architectural Research*. <https://doi.org/10.1016/j.foar.2021.02.004>
- Helbling, M., & Meierrieks, D. (2023). Global warming and urbanization. In *Journal of Population Economics* (Vol. 36, Issue 3). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s00148-022-00924-y>
- Hess, P. M., & Moudon, A. V. (n.d.). Pedestrian Safety and. *Journal of Public Transportation*, 7(2), 73–93. <https://doi.org/10.5038/2375-0901.7.2.5>
- Jabbari, M., Fonseca, F., Smith, G., Conticelli, E., Tondelli, S., Ribeiro, P., Ahmadi, Z., Papageorgiou, G., & Ramos, R. (2023). The Pedestrian Network Concept : A Systematic Literature Review. *Journal of Urban Mobility*. <https://doi.org/10.1016/j.urbmob.2023.100051>
- KAI Commuter. (2023). Tembus 4 Juta Pengguna Jadi Pilihan Utama, Volume Penumpang Commuter Line Wilayah 2 Bandung Meningkatkan di Triwulan III 2024. In *KAI Commuter*. KAI Commuter. <https://commuterline.id/informasi-publik/berita/tembus-4-juta-pengguna-jadi-pilihan-utama-volume-penumpang-commuter-line-wilayah-2-bandung-meningkat-di-triwulan-iii-2024>
- Kashef, M. (2022). The building blocks of walkability : Pedestrian activity in Abu Dhabi city center. *Frontiers of Architectural Research*. <https://doi.org/10.1016/j.foar.2021.10.003>

- Katarína, & Sládeková, M. (2020). *Gender differences in a walking environment safety perception : A case study in a small town of Banská Bystrica (Slovakia)*. <https://doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2020.102723>
- Kato, H. (2020). *E ffect of Walkability on Urban Sustainability in the Osaka Metropolitan Fringe Area*. 1–17.
- Kementerian PUPR. (2023). *Penentuan indeks kelayakan berjalan (walkability index) di kawasan perkotaan* (Issue 05). Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Reublik Indonesia.
- Khuana, R. B., & Putranto, L. S. (2021). Analisis Pengaruh Indeks Walkability Terhadap Keinginan Berjalan Kaki Dari Dan Menuju Stasiun Transportasi Umum. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*. <https://doi.org/10.24912/jmts.v0i0.12645>
- Koo, B. W., Guhathakurta, S., & Botchwey, N. (2022). *How are Neighborhood and Street-Level Walkability Factors Associated with Walking Behaviors ? A Big Data Approach Using Street View Images*. <https://doi.org/10.1177/00139165211014609>
- Krambeck, H. (2006). *The Global Walkability Index : Talk The Walk And Walk The Talk 1. February*.
- Kristensen, N. G., Lindberg, M. R., & Freudendal-pedersen, M. (2023). Urban mobility injustice and imagined sociospatial differences in cities. *Cities*, 137(April 2022), 104320. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2023.104320>
- Kuddus, A., Tynan, E., & Mcbryde, E. (2020). *Urbanization : a problem for the rich and the poor ?* 1–4.
- kumparan.com. (2023). *7 Stasiun Kereta Api di Bandung, Stasiun Hall hingga Kiaracondong*. Kumparan.com. <https://kumparan.com/jendela-dunia/7-stasiun-kereta-api-di-bandung-stasiun-hall-hingga-kiaracondong-208r0Pf0I7m>
- Kurnia, R. A., Kushandajani, & Alfirdaus, L. K. (2023). Implementasi Smart City Di Kota Bandung Dalam Mewujudkan Konsep Smart Governance. *Journal of Politic and Government Studies*.
- Leather, J., Fabian, H., Gota, S., & Mejia, A. (2011). Walkability and Pedestrian Facilities in Asian Cities State and Issues. In *Asian Development Bank Sustainable Development Working Paper Series* (Issue 17). Asian Development Bank.

- Mazzulla, G., Eboli, L., & Forciniti, C. (2024). Do women perceive pedestrian path attractiveness differently from men? *Transportation Research Part A*. <https://doi.org/10.1016/j.tra.2023.103890>
- Mertoyudan, A., & Magelang, K. (2015). *Hubungan Perubahan Fisik Ruang dengan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kawasan Koridor*. 3, 79–94. <https://doi.org/10.14710/jwl.3.2.79-94>
- Mirzaee, S. (2020). *Urban mobility and resilience : exploring Boston ' s urban mobility network through twitter data*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s41109-020-00316-9> (2020)
- Montgomery, C. (2013). *Happy City-Transforming Our Lives Through Urban Design* (C. Montgomery (ed.)). Farrar, Straus and Giroux.
- Nikolaou, D., Ntontis, A., Michelaraki, E., Ziakopoulos, A., & Yannis, G. (2023). Pedestrian safety attitudes and self-declared behaviour in Greece. *IATSS Research*, 47(1), 14–24. <https://doi.org/10.1016/j.iatssr.2022.12.002>
- Nugroho, R. A. (2022). Nilai index walkability jalur pejalan kaki di kawasan perdagangan dan jasa kota samarinda. *Reksabumi*. <https://doi.org/http://doi.org/10.33830/Reksabumi.v1i1.1962.2021>
- Open Data. (2024). *Datasets - Portal Data Kota Bandung*. satudata.bandung.go.id. http://satudata.bandung.go.id/dataset?q=trotoar&sort=score+desc%2C+metadata_modified+desc
- Papadimitriou, E., Lassarre, S., & Yannis, G. (2017). Human factors of pedestrian walking and crossing behaviour. *Transportation Research Procedia*. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2017.05.396>
- Pemerintah Kota Bandung. (2023). Website Resmi Kota Bandung - Tentang Kota Bandung. In [Https://Www.Bandung.Go.Id/](https://www.Bandung.Go.Id/). <https://www.bandung.go.id/profile>
- PUPR. (2018a). *Panduan Praktis Implementasi Agenda Baru Perkotaan (buku Pengantar)*. Kementerian PUPR.
- PUPR. (2018b). *Transportasi dan mobilitas perkotaan : Menuju Transportasi dan Mobilitas Perkotaan yang Berkelanjutan*. Kementerian PUPR.
- Pusiknas.polri.go.id. (2023). *Ratusan Pejalan Kaki Jadi Korban Kecelakaan Lalu Lintas*

- Pusiknas Bareskrim Polri. Pusiknas.polri.go.id.
https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/ratusan_pejalan_kaki_jadi_korban_kecelakaan_lalu_lintas
- Rijal, S., & Tahir, T. (2022). *Analisis Faktor Pendorong Terjadinya Urbanisasi di Wilayah Perkotaan (Studi Kasus Wilayah Kota Makassar)*.
- Rizal, F., & Basuki, E. (2023). Walkability and pedestrian perceptions in Malang City emerging business corridor. *Procedia Environmental Sciences*.
<https://doi.org/10.1016/j.proenv.2013.02.056>
- Rizkiya, P., Yusuf, M. A., & Caisarina, I. (2021). *Akses penyandang disabilitas terhadap layanan dan fasilitas transportasi publik di kota banda aceh*. 08(01), 37–44.
- Saputri, D. A., & Tanyo, M. A. F. N. (2024). Evaluasi Kualitas Jalur Pedestrian dengan Menggunakan Walkability Analysis di Jalan Kusuma Bangsa Surabaya. *Jurnal Teknologi Terapan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33379/gtech.v8i1.354>
- Singh, M., Zhang, Y., Cheng, W., Li, Y., & Clay, E. (2022). Effect of transit-oriented design on pedestrian and cyclist safety using bivariate spatial models. *Journal of Safety Research*, 83, 152–162. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2022.08.012>
- Singh, R. (2016). *Factors affecting walkability of neighborhoods*. 216(October 2015), 643–654. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.12.048>
- Soleh, M. A., Soedarsono, W. K., & Putra, B. D. (2022). The Design of Bandung Station Area Through Walkability Using Urban Network Analysis. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1058. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1058/1/012022>
- Soliani, R. D., Rufino, P., Oliveira, D. S., Oliveira, D. A. De, Siqueira, R. M., Augusto, L., Nora, S., Juracy, J., & Macêdo, S. De. (2023). *Urban Mobility : A Review Of Challenges And Innovations For Sustainable Transportation In Brazil*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24857/rgsa.v17n3-009>
- Suminar, L., & Anjar Sari, P. (2021). Identifikasi Fasilitas Pejalan Kaki Di Koridor Jalan Affandi Yogyakarta Dalam Mendukung Konsep Walkability. *Jurnal Arsitektur ZONASI*. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jaz.v4i3.37620>
- Thorson, O. (2012). *Pedestrian Safety, Urban Space and Health*.

- Villani, C., & Talamini, G. (2023). Failed pedestrian street experiments in high-density urban Asia : A matter of policies ? *Journal of Urban Mobility*, 4(April), 100069. <https://doi.org/10.1016/j.urbmob.2023.100069>
- Wali, B., & Frank, L. D. (2024). Redefining walkability to capture safety : Investing in pedestrian , bike , and street level design features to make it safe to walk and bike. *Transportation Research Part A*. <https://doi.org/10.1016/j.tra.2024.103968>
- Watson, D., Plattus, A., & Shibley, R. (2003). *Time-Saver Standards for Urban Design* (C. Sullivan (ed.)). The McGraw-Hill Companies, Inc. www.digitalengineeringlibrary.com
- Woo, B., Hwang, U., & Guhathakurta, S. (2023). Computers , Environment and Urban Systems Streetscapes as part of servicescapes : Can walkable streetscapes make local businesses more attractive ? *Computers, Environment and Urban Systems*, 106(August 2022), 102030. <https://doi.org/10.1016/j.compenvurbsys.2023.102030>
- Wood, A. (2024). Problematizing the concept of walkability in Johannesburg. *Journal of Urban Affairs*, 46(2), 237–251. <https://doi.org/10.1080/07352166.2022.2043159>
- Yang, Y., Qian, Y., Zeng, J., Wei, X., & Yang, M. (2023). *Walkability Measurement of 15-Minute Community Life Circle in Shanghai*.
- Yin, R. K. (2014). Case Study Research Design and Methods. In V. Knight (Ed.), *SAGE Publications Ltd.: Vol. 5th Editio* (5th Editio, Issue 1). SAGE Publications. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Zunigateran, A. A., Orr, B. J., Gimblett, R. H., Chalfoun, N. V., Going, S. B., Guertin, D. P., & Marsh, S. E. (2016). Designing healthy communities : A walkability analysis of LEED-ND. *Frontiers of Architectural Research*. <https://doi.org/10.1016/j.foar.2016.09.004>